

**BUDAYA FOTO *PREWEDDING* DALAM PANDANGAN**

**HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Desa Simpar, Kecamatan Bandar,  
Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program

Strata Satu (S1) Jurusan Syari'ah



**Oleh:**

**MAZIATI IRFANI**

**NIM: 30501402652**

**PROGRAM STUDI *AHWAL ASY-SYAKHSHIYYAH***

**JURUSAN SYARI'AH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**SEMARANG**

**2018**

## ABSTRACT

*Maziati Irfani: Prewedding Photo Culture in Islamic Law View (Case Study of Simpar Community, Bandar Subdistrict, Batang District)*

This study aims to explain what reasons encourage the bride and groom to carry out *prewedding* photos and how the Islamic legal view of the implementation of *prewedding* photo that developed in the life of the community, while in the Qur'an and hadiths not clearly stated how the legal status of *prewedding* photo, because in the time of the Prophet has not appeared the *prewedding* photo culture as it is today.

This research uses the type of field research research where the authors plunge into the field directly and conduct interviews to obtain the necessary and also the study of verses of the Qur'an, hadiths and books, which is related to the title of this thesis, the authors used a qualitative data analysis by describing and summarizing the results of the study.

The results show that some of the reasons that affect the bride and groom carrying out *prewedding* photos that are to be memories in the future, are the invitation of the couple, fill the void time before marriage, and follow the trend. In view of Islamic Law, the implementation of *prewedding* photo that happened in Simpar village society is not in accordance with Islamic *syari'at* because it contains *khalwat* and *kasyful aurat* (opening of *aurat*) like intimate, look at each other, and embrace, where in Islamic *syari'at* it is forbidden because the act includes the act of approaching adultery. Likewise, the minimal clothing that reveal *aurat*, it is also not allowed in Islamic *Syari'at* because the obligation of a Muslim is to cover his private parts. So, the *prewedding* image done by the Simpar villagers is *haram*, except when the *prewedding* photo is done without violating the provisions of Islamic *syari'at* it is permissible by *syara'*.

Keywords: Prewedding Photo, Marriage, Islamic Law

## ABSTRAK

*Maziati Irfani: Budaya Foto Prewedding dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus Masyarakat Ds. Simpar, Kec. Bandar, Kab. Batang)*

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan alasan apa saja yang mendorong para calon pengantin melaksanakan foto *prewedding* dan bagaimana pandangan hukum Islam mengenai pelaksanaan foto *prewedding* yang berkembang dalam kehidupan masyarakat, sedangkan dalam *al-Qur'an* dan hadits tidak diungkapkan secara jelas bagaimana status hukum foto *prewedding* tersebut, karena pada zaman Rasulullah belum muncul budaya foto *prewedding* seperti layaknya sekarang ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yang mana penulis terjun ke lapangan secara langsung dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan juga pengkajian terhadap ayat-ayat *al-Qur'an*, hadits dan buku-buku, yang berkaitan dengan judul skripsi ini, selain itu penulis menggunakan analisis data secara kualitatif dengan mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa alasan yang mempengaruhi calon pengantin melaksanakan foto *prewedding* yaitu untuk dijadikan kenangan di masa yang akan datang, merupakan ajakan pasangan, mengisi kekosongan waktu sebelum menikah, dan mengikuti *trend*. Dalam pandangan Hukum Islam, pelaksanaan foto *prewedding* yang terjadi pada masyarakat desa Simpar tidak sesuai dengan syari'at Islam karena dalam hal tersebut mengandung unsur *khalwat* dan *kasyful aurat* (terbukanya aurat) seperti beradegan mesra, saling memandang, merangkul, dan memeluk, padahal dalam syari'at Islam hal tersebut dilarang karena perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang mendekati zina. Demikian juga dengan pakaian yang minim sehingga menampakkan aurat, hal tersebut juga tidak diperbolehkan dalam syari'at Islam karena kewajiban seorang muslim dan muslimah adalah menutup auratnya. Jadi, foto *prewedding* yang dilakukan masyarakat desa Simpar adalah haram, kecuali apabila foto *prewedding* tersebut dilakukan tanpa melanggar ketentuan-ketentuan syari'at Islam maka diperbolehkan oleh syara'.

Kata Kunci: Foto *prewedding*, Perkawinan, Hukum Islam

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar

Kepada Yth.:

**Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : Maziati Irfani

NIM : 30501402652

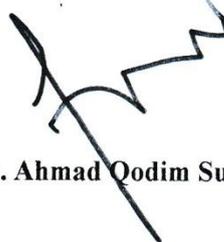
Judul : **Budaya Foto *Prewedding* dalam Pandangan Hukum Islam  
(Studi Kasus pada Masyarakat Desa Simpar, Kecamatan  
Bandar, Kabupaten Batang)**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan (*dimunaqasahkan*).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 07 Februari 2018

Dosen Pembimbing,



**Drs. Ahmad Qodim Suseno, M.S.I**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax:(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

N a m a : **MAZIATI IRFANI**  
Nomor Induk : 30501402652  
Judul Skripsi : **BUDAYA FOTO PREWEDDING DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA SIMPAR, KECAMATAN BANDAR, KABUPATEN BATANG)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Selasa, 11 Jumadil Tsani 1439 H.**  
**27 Februari 2018 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.**

Penguji I

**Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.**

Penguji II

**Drs. Nur'l Yakim Mch, S.H., M.Hum.**

Mengetahui  
Dekan



**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggungjawab penuh penulis.

Semarang, 07 Februari 2018

Penyusun,



**Maziati Irfani**

**NIM. 30501402652**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maziati Irfani

NIM : 30501402652

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

“BUDAYA FOTO PREWEDDING DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA SIMPAR, KECAMATAN BANDAR, KABUPATEN BATANG)”

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 01 Maret 2018



Maziati irfani )

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maziati Irfani

NIM : 30501402652

Program Studi : Syari'ah /*Ahwal Asy-Syahsiyah*

Fakultas : Agama Islam

Alamat Asal : Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

No. HP / Email : 081568318304 / maziati.irfani@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi~~\* dengan judul :

BUDAYA FOTO PREWEDDING DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA SIMPAR, KECAMATAN BANDAR, KABUPATEN BATANG)

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 01 Maret 2018

Yang menyatakan,



( Maziati rrfani )

\*Coret yang tidak perlu

## MOTTO

### 1. Qur'an surat Ar-Rum : 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir” (QS. Ar-Rum:21)*

### 2.

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia itu, adalah yang terlebih baik budi pekertinya dan yang lebih bermanfaat bagi manusia”*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،  
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puji syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih banyak kekurangan, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak, dan kita termasuk umat yang di ayomi oleh Rasulullah SAW.

Dengan segala kemampuan, penulis mencoba untuk menyusun skripsi ini kata demi kata yang masih banyak memiliki kekurangan karena keterbatasan penulis yang masih minim ilmu, dan dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis temukan, namun syukur alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, kesungguhan, serta dukungan dan bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung segala kesulitan dapat diatasi dengan sebaik-baiknya, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya jika penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Achmad Munir dan Ibu Siti Rumayah yang selalu memberikan kasih sayang dan dorongan sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi
2. Ir. H. Prabowo Setiyawan, M.T, PhD sebagai Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang mana telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Sulatan Agung Semarang dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
3. Drs. M. Muhtar Arifin S., M.Lib., sebagai Dekan Fakultas Agama Islam yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menulis skripsi ini hingga selesai
4. H. Choeroni, S.H.I, M.Ag., M.Pd.I sebagai ketua program studial-*akhwal al-syahsyiyah* yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menulis skripsi ini
5. Mohammad Noviani Ardi, S.Fil. I., MIRKH. sebagai sekretaris Jurusan Syari'ah yang selalu memberikan arahan dan informasi dalam penulisan skripsi ini
6. Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, S.H., M.S.I., dan Drs. Ahmad Qodim Suseno, M.S.I sebagai dosen pempimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan segala pikiran serta tenaga selama membimbing penulis
7. H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I sebagai wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

8. Perangkat desa Simpar yang telah bersimpati membantu penulis dalam proses pencarian data yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini
9. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar pada lingkungan program studi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuannya pada penulis selama duduk di bangku perkuliahan dan tiada lelah untuk memberikan motivasi serta nasehatnya
10. Segenap jajaran staf dan karyawan akademik Perpustakaan Fakultas Agama Islam dan Perpustakaan Pusat yang telah membantu penulis dalam pengadaan referensi-referensi sebagai bahan rujukan skripsi
11. Rekan-rekan Jurusan Syari'ah yang senantiasa melukiskan sejarah hidup yang tidak akan pernah terlupakan dari awal perkuliahan dan juga memberikan semangat sertadorongan dalam penulisan skripsi ini

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Sungguh hanya Allah yang dapat membalas kebaikan mereka.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 07 Februari 2018

Penyusun

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

(Keputusan Bersama Menag dan Mendikbud No.158/1987 dan  
No.543/b/V/1987)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	<i>T</i>	Be
ت	ta	<i>B</i>	Te
ث	sa	<i>ṣ</i>	es (dengan titik di atas)
ج	jim	<i>J</i>	ha (dengan titik di bawah)
ح	ha	<i>ḥ</i>	ka dan ha
خ	kha	<i>Kh</i>	De
د	dal	<i>D</i>	De
ذ	zal	<i>Ẓ</i>	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	<i>R</i>	Er
ز	zai	<i>Z</i>	Zet
س	sin	<i>S</i>	Es
ش	syin	<i>Sy</i>	es dengan ye
ص	sad	<i>ṣ</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	<i>ḍ</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	<i>ṭ</i>	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	<i>ẓ</i>	zet (denga titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik
غ	gain	<i>G</i>	Ge
ف	fa	<i>F</i>	Ef
ق	qaf	<i>Q</i>	Ki
ك	kaf	<i>K</i>	Ka
ل	lam	<i>L</i>	El
م	mim	<i>M</i>	Em

ن	nun	<i>N</i>	En
و	wau	<i>W</i>	We
هـ	ha	<i>H</i>	Ha
ء	hamzah	...`	Apastrof
ي	ya	<i>Y</i>	Ye